

# ***“PASAR PERSAINGAN SEMPURNA”***

**Oleh Kelompok 6:**

**A. Marwah nur                   (210906501022)**

**Khusnul Khatimah           (210906501025)**

**Erwinsyah                       (210906501021)**

**Ainil Qalby                   (210906501031)**

**Dosen pengampuh : Irwandi, S.Pd.,M.Sc.**

## *Definisi Pasar Persaingan Sempurna*



Pasar persaingan sempurna dapat didefinisikan sebagai struktur pasar atau industry dimana terdapat banyak penjual dan pembeli, dan setiap penjual ataupun pembeli tidak dapat mempengaruhi keadaan di pasar.

Meurut **Dominick Salvatore** pasar disebut bersaing sempurna jika:

1

Terdapat sejumlah besar penjual dan pembeli komoditi

2

Produk dari seluruh perusahaan dalam pasar adalah homogeny

3

Terdapat mobilitas sumber daya yang sempurna

4

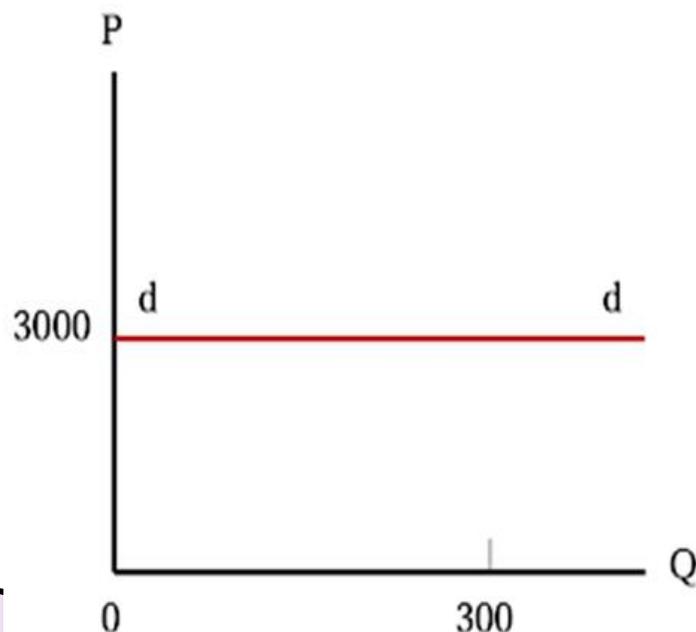
Konsumen, pemilik sumber daya dan perusahaan dalam pasar mempunyai pengetahuan yang sempurna mengenai harga-harga serta biaya-biaya sekarang dan masa mendatang

## *Ciri-ciri pasar persaingan sempurna*

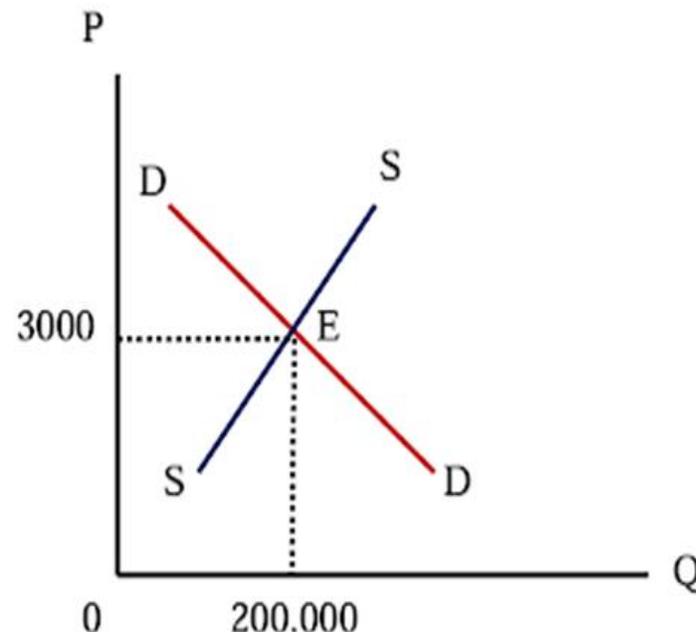
- 1 Perusahaan adalah pengambil harga
- 2 Setiap perusahaan mudah keluar atau masuk
- 3 Menghasilkan barang serupa
- 4 Terdapat banyak perusahaan di pasar
- 5 Pembeli mempunyai pengetahuan sempurna mengenai pasar

## *Permintaan Pasar Dan Perusahaan*

Grafik Permintaan yang Dihadapi Perusahaan dan Pasar



(i) Perusahan



(ii) Pasar

Sesuai dengan ciri pertama dari pasar persaingan sempurna yang diterangkan pada bagian sebelum ini ialah setiap perusahaan adalah pengambil harga, yaitu sesuatu perusahaan tidak mempunyai kekuasaan untuk menentukan harga.

Dalam Grafik i ditunjukkan permintaan yang dihadapi oleh suatu perusahaan dalam industri tersebut. Grafik (ii) menunjukkan permintaan dan penawaran ke atas barang yang dihasilkan perusahaan-perusahaan dalam suatu pasar persaingan sempurna.

# *Hasil Penjualan Marjinal, Rata-rata dan Total*

## **Hasil Penjualan Rata-rata**

Kurva permintaan pada dasarnya digambarkan dengan tujuan untuk menjelaskan tentang jumlah permintaan terhadap sesuatu barang pada berbagai tingkat harga. Di samping itu, di dalam menganalisis kegiatan perusahaan, ia menunjukkan pula hasil penjualan rata-rata yang diterima produsen pada berbagai tingkat produksinya.

## **Hasil Penjualan Marjinal**

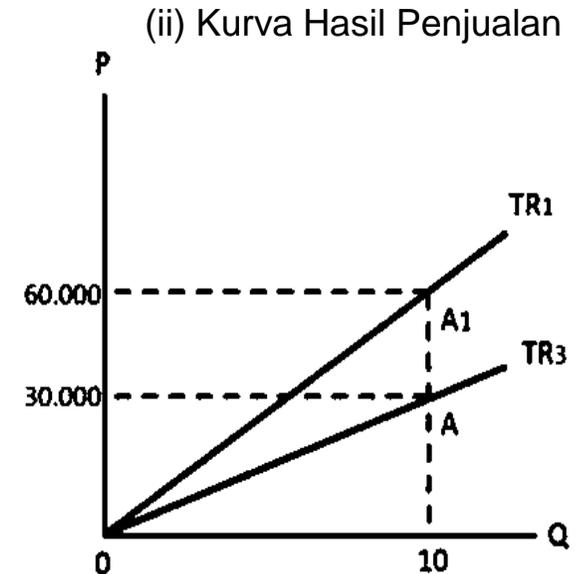
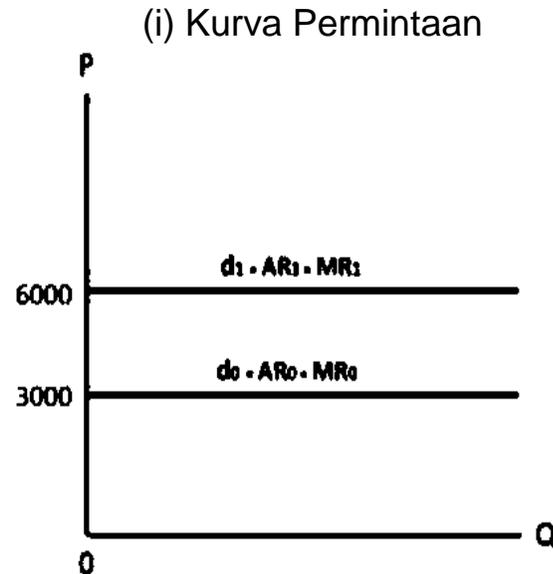
Satu konsep mengenai hasil penjualan yang sangat penting untuk diketahui dalam analisis penentuan harga dan produksi oleh suatu perusahaan adalah pengertian hasil penjualan marjinal (MR-yang merupakan singkatan dari perkataan Marjinal Revenue), yaitu tambahan hasil penjualan yang diperoleh perusahaan dari menjual satu unit lagi barang yang diproduksikannya

## **Hasil Penjualan Total**

Seluruh jumlah pendapatan yang diterima perusahaan dari menjual barang yang diproduksikannya dinamakan hasil penjualan total (TR -yaitu dari perkataan Total Revenue). Telah diterangkan bahwa dalam persaingan sempurna harga tidak akan berubah walau bagaimanapun banyaknya jumlah barang yang dijual perusahaan.

# Grafik Hasil Penjualan Rata-rata, Marginal Dan Total

Seperti yang ditunjukkan kurva(i). Apabila harga barang yang diproduksi Rp.3.000 maka  $d_0 = AR_0 = MR_0$ , adalah kurva permintaan yang dihadapi perusahaan. Kurva ini adalah kurva hasil penjualan rata-rata pada harga barang sebanyak Rp.3.000 (dan dinyatakan sebagai  $AR_0$ ). Kalau harga barang yang dijual perusahaan adalah Rp.6.000, kurva  $d_1 = AR_1 = MR_1$  adalah kurva permintaan dan juga kurva hasil penjualan rata-rata pada harga Rp.6.000.



Dalam pasar persaingan sempurna berlaku keadaan berikut harga = hasil penjualan rata-rata = hasil penjualan marginal. Dalam kurva (i)  $d_0 = AR_0 = MR_0$  menggambarkan kesamaan tersebut pada harga Rp.3.000, dan kurva  $d_1 = AR_1 = MR_1$  menggambarkan kesamaan tersebut pada harga Rp.6.000.

kurva penjualan total (TR) berbentuk garis lurus yang bermula dari titik 0. Dalam kurva (ii), garis  $TR_0$  adalah kurva hasil penjualan total apabila harga Rp.3.000, sedangkan garis  $TR_1$  adalah kurva hasil penjualan total apabila harga barang meningkat menjadi Rp.6.000. Titik-titik pada  $TR_0$  dan  $TR_1$  menggambarkan banyaknya hasil penjualan total pada berbagai jumlah barang yang dijual. Sebagai contoh, titik A menggambarkan bahwa pada harga Rp.3.000, penjualan sebanyak 10 unit akan menyebabkan hasil penjualan total mencapai Rp.30.000 dan titik  $A_1$  menunjukkan bahwa pada harga Rp.6.000, penjualan sebanyak 10 unit akan menyebabkan hasil penjualan total perusahaan mencapai Rp.60.000.

## *Pemaksimalan Keuntungan Jangka Pendek*

### **SYARAT PEMAKSIMUMAN KEUNTUNGAN**

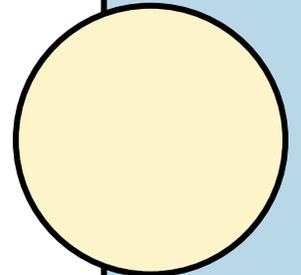
Di dalam jangka pendek, pemaksimalan untung oleh suatu perusahaan dapat diterangkan dengan dua cara berikut:

- Membandingkan hasil penjualan total dengan biaya total.
- Menunjukkan keadaan di mana hasil penjualan marginal sama dengan biaya marginal.

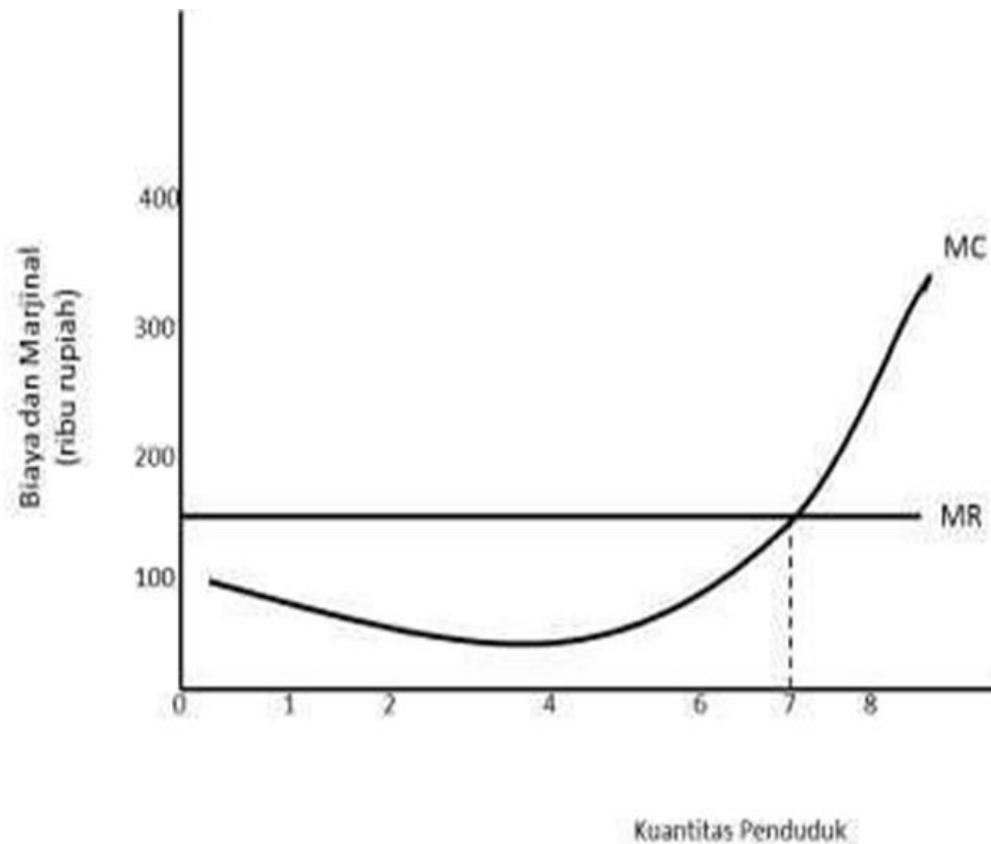
### **MENENTUKAN KEUNTUNGAN MAKSIMUM**

Telah dinyatakan bahwa terdapat dua cara untuk menentukan tingkat produksi yang memaksimalkan untung yaitu:

- Dengan menggunakan pendekatan biaya total dan hasil total,
- Dengan menggunakan pendekatan hasil marginal dan biaya marginal.



## Menentukan Keuntungan Maksimum



Menentukan Tingkat Produksi yang Memaximumkan Keuntungan

Dalam analisis secara grafik penentuan produksi (dan harga) yang memaximumkan keuntungan selalu akan menggunakan persamaan  $MC = MR$

Pada produksi sebanyak 7 unit berlaku keadaan berikut: **MC=MR**. Maka dalam analisis akan selalu dinyatakan hal yang berikut: *perusahaan akan memproduksi 7 unit, yaitu pada tingkat produksi di mana  $MC=MR$ . untuk memperoleh keuntungan maksimum.*

*Dalam jangka pendek terdapat tiga kemungkinan dalam corak keuntungan atau kerugian perusahaan (atau keadaan keseimbangan perusahaan), yaitu:*

**1**

### **Keuntungan Normal Atau Lebih Normal**

Suatu perusahaan dikatakan memperoleh keuntungan normal apabila hasil penjualan totalnya adalah sama dengan biaya total, dan Perusahaan akan mendapat untung luar biasa apabila harga lebih tinggi dari biaya rata-rata yang paling minimum.

**2**

### **Mengalami kerugian tetapi masih dapat beroperasi**

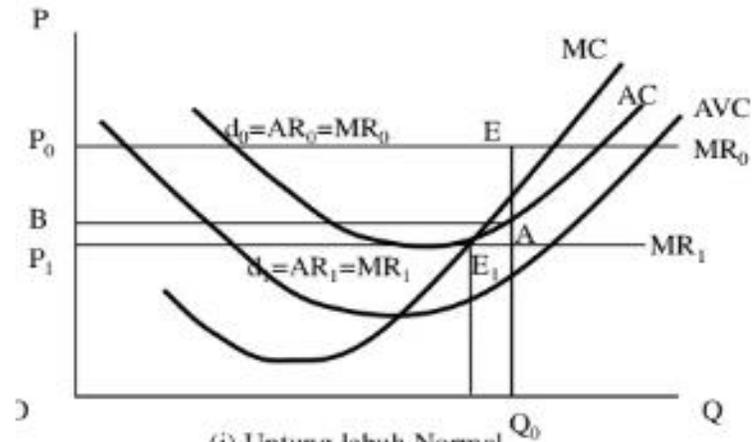
keadaan di mana perusahaan mengalami kerugian tetapi masih dapat beroperasi, yaitu ketika harga lebih rendah dari biaya total rata-rata, tetapi lebih tinggi dari biaya berubah rata-rata.

**3**

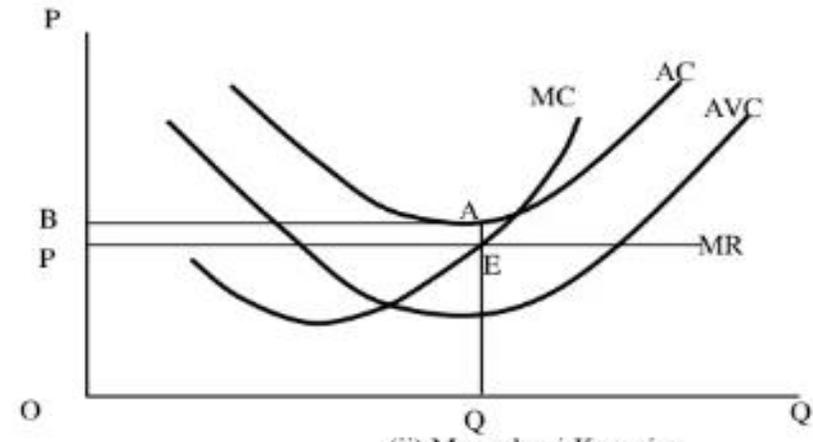
### **Perusahaan menutup usahanya.**

Keadaan yang seperti itu akan berlaku apabila hasil penjualan hanyalah sebesar atau kurang dari biaya tetap yang dikeluarkan.

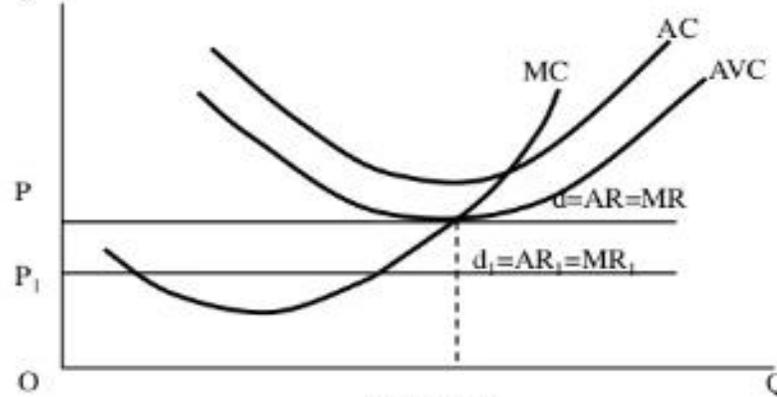
## Tiga Kemungkinan Keuntungan Perusahaan



(i) Untung lebu Normal dan Untung Normal



(ii) Mengalami Kerugian



(iii) Titik Tutup Usaha

## *Operasi Perusahaan dan Industri Dalam Jangka Panjang*

Dalam jangka panjang perusahaan dan industri dapat membuat beberapa perubahan tertentu yang di dalam jangka pendek tidak dapat dilakukan. Perusahaan dapat menambah faktor-faktor produksi yang di dalam jangka pendek adalah tetap jumlahnya. Kemungkinan ini menyebabkan perusahaan tidak lagi mengeluarkan biaya tetap.

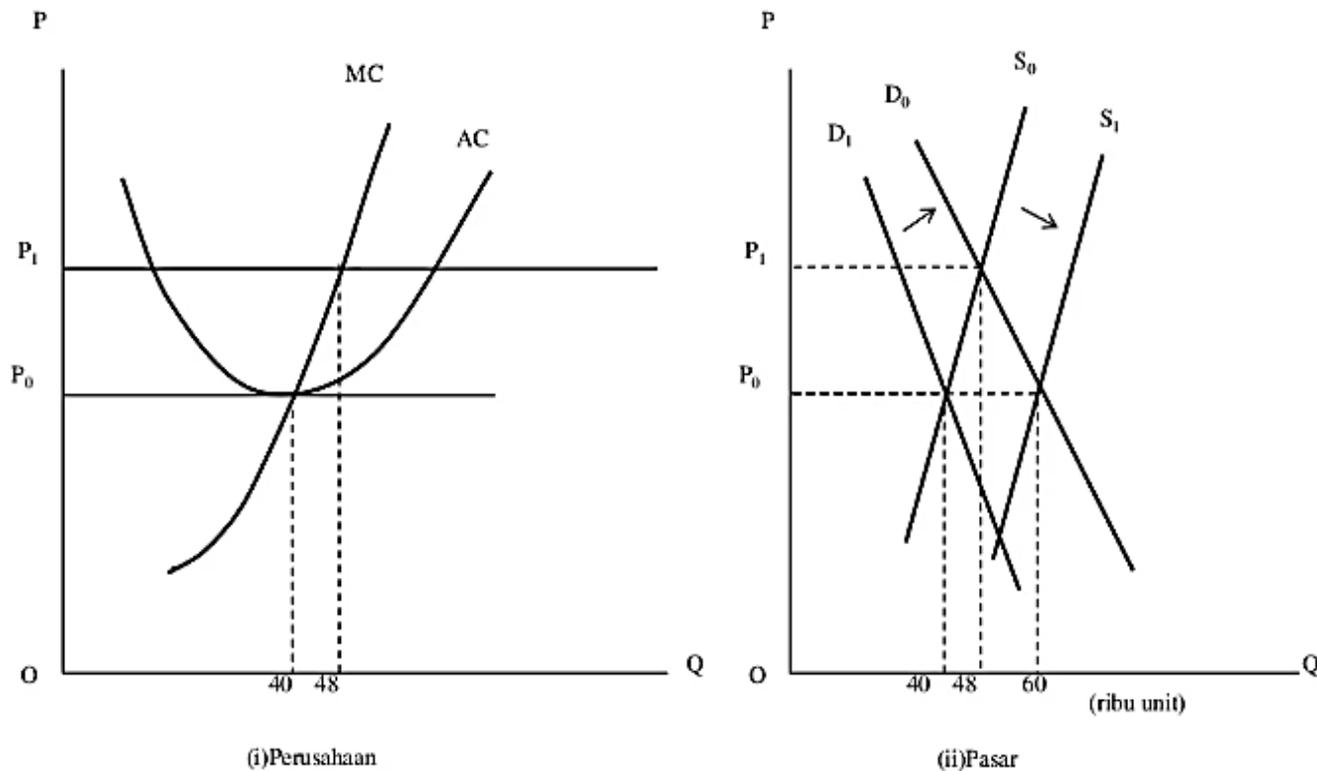
Perubahan lain yang mungkin berlaku dalam jangka panjang adalah kemajuan teknologi, kenaikan upah tenaga kerja dan kenaikan harga-harga umum (inflasi). Perubahan ini akan mempengaruhi biaya produksi di setiap perusahaan.

Dengan adanya kemungkinan untuk membuat penyesuaian-penyesuaian tersebut keadaan dalam perusahaan dan dalam industri akan mengalami perubahan



## *Perubahan Akibat Kenaikan Permintaan*

Penyesuaian Akibat Kenaikan Permintaan



Grafik (i) menunjukkan bahwa pada harga  $P_0$  perusahaan mendapat untung normal. Dalam masa berikutnya misalkanlah permintaan bertambah dari  $D_0$  menjadi  $D_1$ . Akibatnya harga naik menjadi  $P_1$  dan jumlah yang ditawarkan di pasar bertambah menjadi 48000. Setiap perusahaan memproduksi 48 unit.

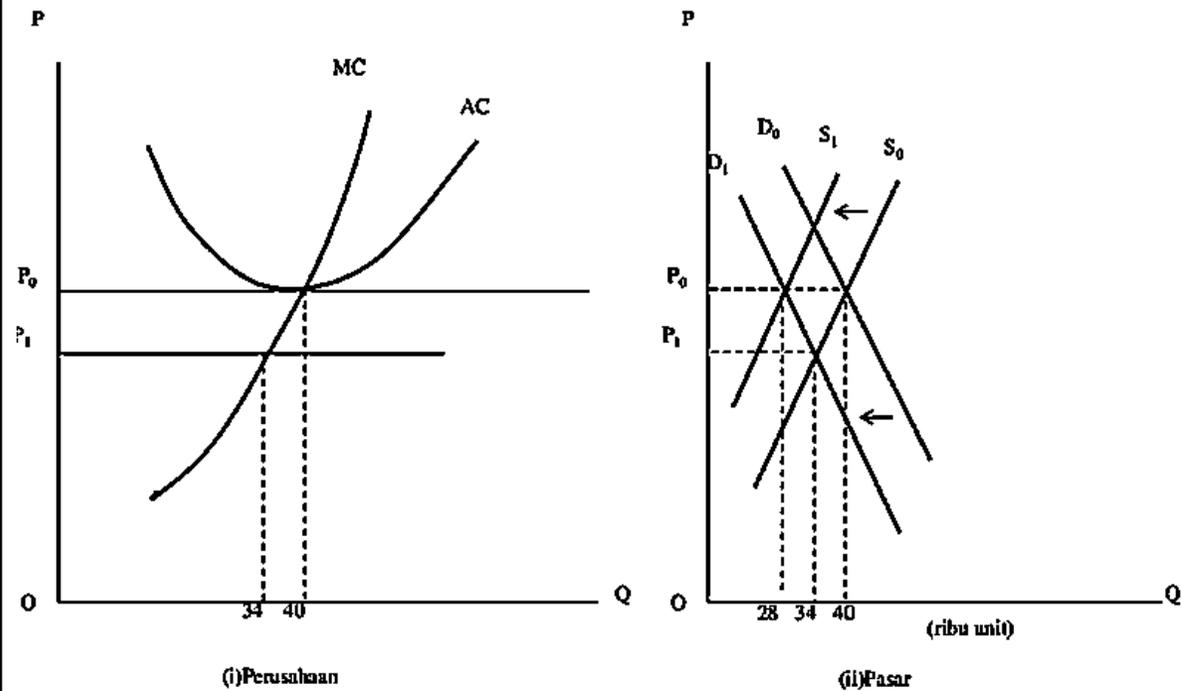
Grafik (ii) menggambarkan permintaan dan penawaran dalam industri (pasar) dan dimisalkan industri terdiri dari 1000 perusahaan. Pada permulaannya permintaan dalam pasar adalah  $D_0$  dan penawaran adalah  $S_0$ . Maka harga pasar adalah  $P_0$  dan jumlah barang yang diperjualbelikan adalah 40000 unit. Karena ada 1000 perusahaan, dan setiap perusahaan mempunyai kurva biaya yang sama, maka setiap perusahaan akan menghasilkan 40 unit.

# Perubahan Yang Diakibatkan oleh Kemerosotan Permintaan

penyesuaian yang berlaku dalam perusahaan dan industri apabila terjadi pengurangan permintaan. Keadaan permulaannya dan penyesuaian yang berlaku sebagai akibat pengurangan permintaan tersebut digambarkan seperti di samping

grafik (i) menunjukkan bahwa dengan pemisalan-pemisalan di atas perusahaan hanya mendapat untung normal. Grafik (ii) menunjukkan permintaan adalah  $D_0$  dan penawaran  $S_0$  Dengan demikian harga adalah  $P_0$  dan jumlah barang yang diperjual belikan 40000 unit. Juga dimisalkan dalam industri terdapat 1000 perusahaan, maka setiap perusahaan menghasilkan 40 unit.

Penyesuaian Akibat Kemerosotan Perusahaan



## *Kurva Penawaran Industri Dalam Jangka Panjang*

kenaikan harga faktor produksi dan inflasi, seterusnya akan mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Telah diterangkan bahwa biaya produksi penting peranannya dalam menentukan penawaran. Maka perubahan-perubahan biaya produksi dalam jangka panjang akan mempengaruhi kurva penawaran. Berdasarkan kepada sifat perubahan biaya produksi dalam jangka panjang, kurva penawaran industri dalam pasar persaingan sempurna dapat dibedakan kepada tiga bentuk.



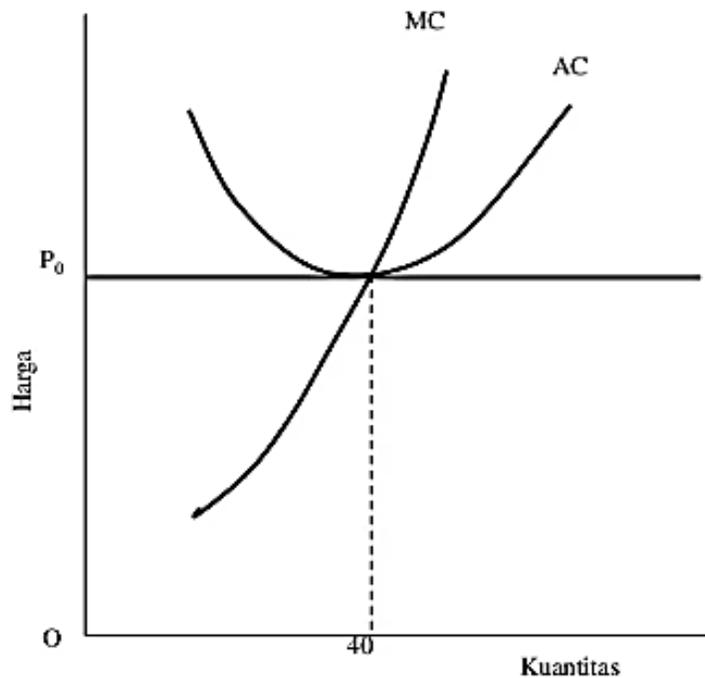
# Tiga Bentuk Kurva Penawaran Industri Dalam Pasar Persaingan Sempurna

## 1

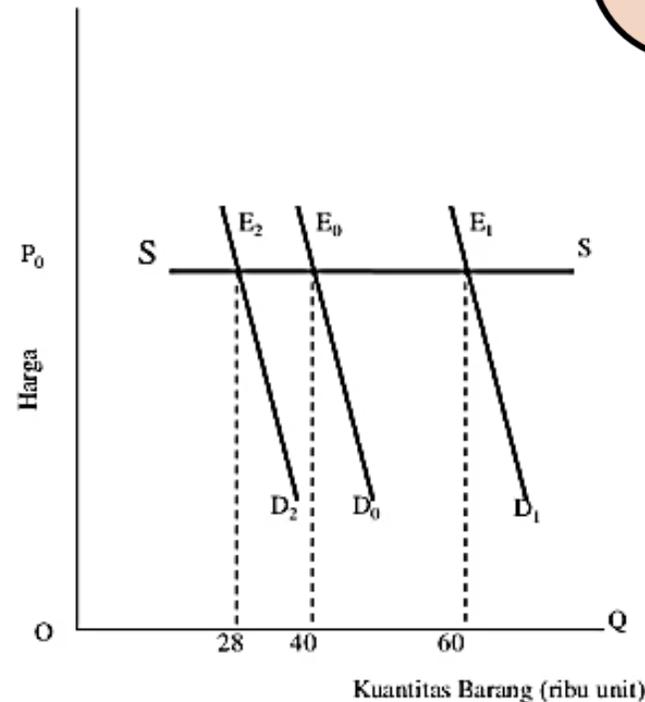
### Industri Biaya Tetap

Garfik (i) menunjukkan perubahan biaya dalam perusahaan, dan grafik (ii) menunjukkan kurva penawaran jangka panjang dalam industri.

Kurva Penawaran Jangka Panjang dalam Industri Biaya Tetap



(i)Perusahaan



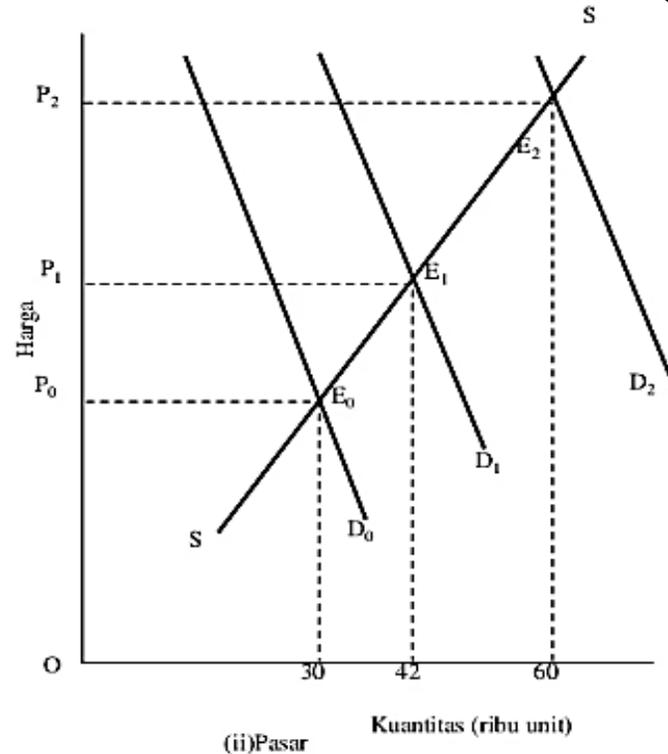
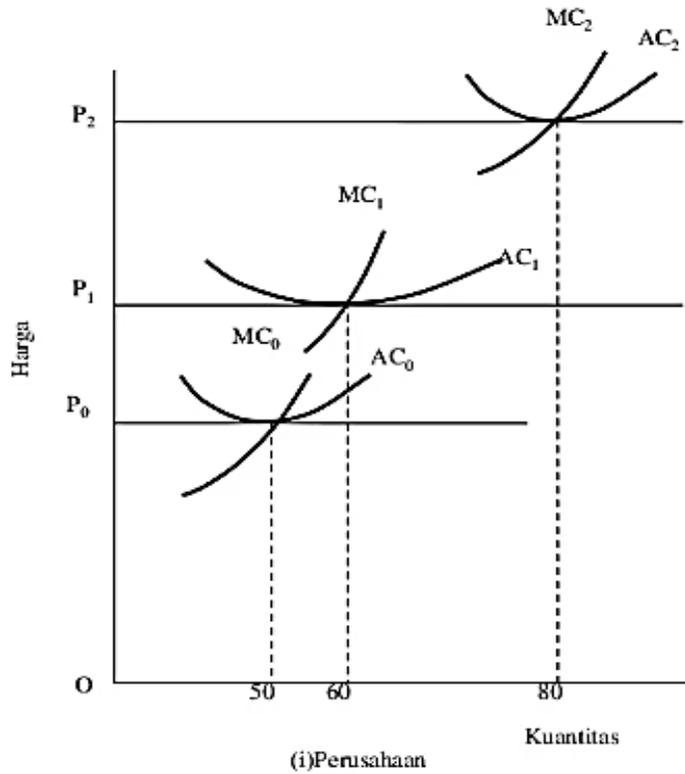
(ii)Pasar

# Tiga Bentuk Kurva Penawaran Industri Dalam Pasar Persaingan Sempurna

## 2

### Industri Biaya Meningkatkan

Kurva Penawaran Jangka Panjang dalam Industri Biaya Meningkatkan



Grafik (i) menunjukkan perubahan biaya dalam industri dan bagian (ii) menunjukkan bentuk kurva penawaran jangka panjang.

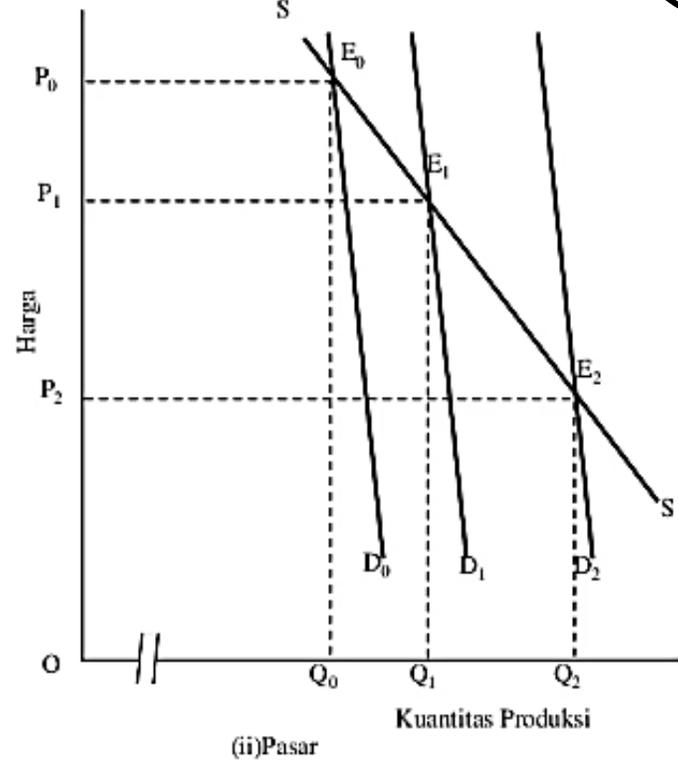
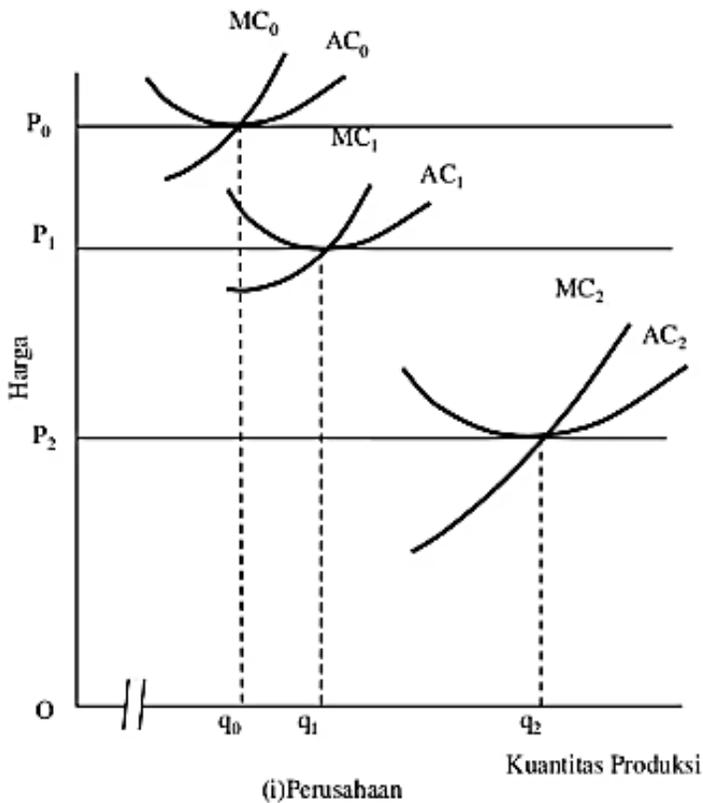
# Tiga Bentuk Kurva Penawaran Industri Dalam Pasar Persaingan Sempurna

## 3

### Industri Biaya Menurun

Berlakunya penurunan biaya produksi dalam sesuatu industri pada umumnya ditimbulkan oleh:  
Grafik (i) kemajuan teknologi dalam industri tersebut, dan  
grafik (ii) perbaikan di industri lain

Kurva Penawaran Jangka Panjang dalam Industri Biaya Menurun



## *Kebaikan Persaingan Sempurna*

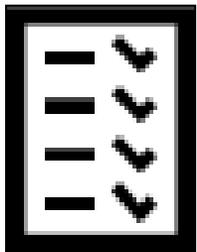
### Persaingan Sempurna Memaksimumkan Efisiensi

Telah dijelaskan bahwa di dalam jangka panjang perusahaan dalam persaingan sempurna akan mendapat untung normal, dan untung normal ini dicapai apabila biaya produksi adalah yang paling minimum. Dengan demikian, sesuai dengan arti efisiensi produktif, **dalam jangka panjang efisiensi produktif selalu dicapai oleh perusahaan dalam persaingan sempurna.**

Telah juga dijelaskan bahwa dalam persaingan sempurna harga = hasil penjualan marjinal. Dan di dalam memaksimumkan keuntungan syaratnya adalah hasil penjualan marjinal = biaya marjinal. Dengan demikian di dalam jangka panjang keadaan ini berlaku: **harga = hasil penjualan marjinal = biaya marjinal.** Kesamaan ini membuktikan bahwa **pasar persaingan sempurna juga mencapai efisiensi alokatif.**

### Kebebasan Bertindak dan Memilih

Di dalam pasar yang bebas tidak seorang pun mempunyai kekuasaan dalam menentukan harga, jumlah produksi, dan jenis-jenis barang yang diproduksi. Begitu pula dalam menentukan bagaimana faktor-faktor produksi digunakan di dalam masyarakat, efisiensi adalah yang menjadi faktor yang menentukan pengalokasiannya. Tidak seorang pun mempunyai kekuasaan untuk menentukan corak pengalokasiannya. Selanjutnya dengan adanya kebebasan untuk memproduksi berbagai jenis barang maka masyarakat dapat mempunyai pilihan yang lebih banyak terhadap barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhannya. Dan masyarakat mempunyai kebebasan yang penuh ke atas corak pilihan yang akan dibuatnya dalam menggunakan faktor-faktor produksi yang mereka miliki.



## *Keburukan Persaingan Sempurna*

1

Persaingan sempurna tidak mendorong inovasi

3

Membatasi pilihan konsumen

2

Persaingan sempurna adakalanya menimbulkan biaya sosial

4

Biaya produksi dalam persaingan sempurna mungkin lebih tinggi

5

Distribusi pendapatan tidak selalu merata

“

~~~

*Terima kasih*  
*Thank you!*  
*Kamsahamnida!*  
*Arigato!*

~~~